



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN
KABUPATEN BATANG

Disusun Oleh
Nama : Randy Bagus Nugroho
NIM : 3101409096
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

Mohammad Annas, S. Pd., M.Pd.

NIP. 197511052005011002

Sukarya, S.Pd.

NIP. 196305151989021001

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar di SMP N 1 Kandeman Kabupaten Batang, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di SMP N 1 Kandeman. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor Unnes.
2. Sukarya, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Kandeman yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL.
3. Mohammad Annas, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen koordinator yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
4. Drs. Im Jimmy De Rosal, M. Pd selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
5. Aksi Mandala, S. Pd selaku Koordinator guru pamong yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada para praktikan.
6. Tri Sambodo, S. Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan.
7. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 1 Kandeman yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
8. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
9. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Kandeman yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari bahwa di dalam menulis laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang mempunyai sifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Randy Bagus Nugroho
NIM. 3101409096

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya adalah untuk menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan baik sebagai tenaga pengajar maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktik Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tersebut tentunya menilik pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4. Atas dasar itulah maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Praktik pengalaman lapangan yang diadakan terdiri dari dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk PPL II sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. PPL II yang bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang pendidik yang profesional. Untuk itu sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib untuk mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan II diselenggarakan agar dapat menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, dan profesional, memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan, mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap mewujudkan transformasi pendidikan, membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemudian memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah karena ilmu pengetahuan yang diperoleh di lingkungan universitas lebih kepada pengembangan inovasi-inovasi baru, sehingga ilmu yang diperoleh siswa lebih bervariasi dan terkini.

2. Manfaat bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait. Serta mendapat masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

3. Manfaat bagi Praktikan

Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktik yang sesungguhnya di tempat praktik. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam menghadapi permasalahan Meningkatkan ketajaman mahasiswa dalam mengenal lingkungan pendidikan lebih mendalam termasuk di dalam dunia pendidikan dan kemasyarakatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan dari PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau yang berlaku di tempat pelatihan.

PPL mempunyai fungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini antara lain untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang ada.

Praktik Pengalaman Mengajar merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya diangkat menjadi guru dan siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya S1) agar dapat mengikuti PPL II. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.

2. Mendaftarkan diri secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah, penempatan mahasiswa praktikan ditentukan oleh mahasiswa praktikan sendiri didampingi oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

D. Tugas dan Kewajiban Guru

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar, guru harus Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Mengajar di sekolah tiap hari kerja. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, Guru harus menaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat. Memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib. Membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi dan keadaan fisik peserta didik. Memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi. Mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya. Menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan. Tidak boleh memperlakukan peserta didik di depan peserta didik lain. Guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
- c. Tugas guru sebagai anggota sekolah, Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah. Memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.

- d. Tugas guru sebagai anggota masyarakat, Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat, menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat, menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat. menjadi stabilisator dalam pengembangan masyarakat.

E. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yakni adalah tujuan pendidikan nasional.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

F. Perangkat Pembelajaran

1. Silabus dan Sistem Penilaian

- a. Pengertian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

- b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. **Komponen Utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- Standar Kompetensi
- Kompetensi Dasar
- Materi Pokok/Pembelajaran
- Indikator
- Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen dan contoh instrumen
- Alokasi Waktu
- Sumber Belajar

2. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

a. **Pengertian**

Merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. **Fungsi**

Berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. **Komponen Utama**

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-Langkah Kegiatan
5. Alat dan sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, bentuk instrumen dan contoh instrumen

G. Tugas Guru Praktikan

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model/pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan
7. Menyusun laporan observasi dan orientasi di tempat praktik
8. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang yang berlokasi di Jl. Raya Kandeman telepon 391654 kode pos 51261. Kandeman-Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL I dan PPL II meliputi:

1. Kegiatan di kampus
 - a. *Micro Teaching* dilaksanakan di jurusan masing-masing selama satu minggu mulai tanggal 16 Juli sampai 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan dilakukan di Laboratorium FIK selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012.
 - c. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung H rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 21 orang di sekolah latihan oleh Koordinator Dosen Pembimbing kepada kepala SMP Negeri 1 Kandeman yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 secara simbolik yang diikuti oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, dan Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
 - b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan
 1. Pengenalan Lapangan
Pengenalan lokasi sangat berperan dalam melaksanakan PPL I ini, karena perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini adalah SMP Negeri 1 Kandeman
 2. Pengajaran Model
Pengajaran model ini dilaksanakan pada saat mahasiswa praktikan mengamati bagaimana cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 18 September 2012 dan 26 September 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terdapat kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud:

- a. Kemampuan membuka pelajaran
- b. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Kemampuan memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberikan pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 1 Kandeman. Di samping praktek mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staf sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey melihat kondisi yang ada.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

5. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran IPS Terpadu merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

6. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM, pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya. Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, serta RPP dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana/membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata IPS Sejarah kelas VIII dan kelas IX. Adapun materi kegiatan PPL II antara lain Pembuatan Perangkat Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, penanganan terhadap siswa, pengelolaan kelas, dll.
2. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajarkan di kelas.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam melaksanakan PPL II ini praktikan bisa menjalaninya dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Praktikan dapat menjalin hubungan dengan baik dengan guru pamong
2. Bimbingan dari guru pamong yang memberi kemudahan dan kelancaran pada praktikan dalam melaksanakan tugas
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah
5. Selain guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru-guru yang lain dan dengan karyawan sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam melaksanakan PPL II antara lain:

1. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih tahap belajar.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat digunakan pada tiap ruang kelas.
3. Siswa-siswi kadang kurang memperhatikan guru praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Kandeman sangat baik dalam membangun interaksi antara guru dan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif. Dalam melakukan KBM, Beliau juga mampu memberikan motivasi kepada siswanya agar semangat dalam melaksanakan KBM. Beliau juga sudah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru karena di dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu guru

pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas, demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Beliau juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yang datang beberapa kali ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang dihadapi oleh praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu apabila mahasiswa mengalami kesulitan. Dosen pembimbing juga meminta kepada mahasiswa praktikan untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa praktek pengalaman lapangan mengajar di SMP Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang diperoleh di SMP Negeri 1 Kandeman dari seluruh aktivitas akademiknya. Karena pada dasarnya seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan sosial sebagai penunjang profesinya.

Sebagai mahasiswa praktikan, saya berharap dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat dilapangan. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Pelaksanaan PPL berlangsung karena adanya kerja sama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMP Negeri 1 Kandeman dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pengajaran yang diperlukan.
2. Dalam menghadapi permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan
3. Praktikan harus mampu mengendalikan atau menguasai kelas, sebab proses penyampaian materi dan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar hanya dapat tercipta jika kelas telah terkendali dan terkontrol dengan baik.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan maka SMP Negeri 1 Kandeman perlu melakukan perbaikan di berbagai segi, antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, meningkatkan kedisiplinan siswa, serta peningkatan kualitas input siswa. Mahasiswa PPL harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL yang telah dipilihnya dan dapat memanfaatkan kegiatan praktik ini dengan sebaik ini, sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar sudah benar-benar siap untuk diterjunkan dalam kegiatan mengajar di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Selama praktikan melaksanakan PPL I dan II di SMPN N 1 Kandeman Kab. Batang, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan tentang SMP N 1 Kandeman. Sekolah ini mempunyai fasilitas antara lain: gedung, tenaga pengajar, peserta didik, perpustakaan, ruang komputer, kantin, dan disertai dengan sarana dan prasarana yang lain yang ada di SMP N 1 Kandeman yang dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Orientasi bagi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL di SMP N 1 Kandeman adalah bertujuan untuk menjadikan calon tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini telah dilakukan praktikan selama proses PPL II berlangsung. Kemampuan kognitif mencakup pembuatan silabus, RPP, promes, prota, serta kemampuan menguasai materi.

Sehubungan dengan praktikan sebagai tenaga pengajar dalam bidang IPS Terpadu maka sebagian besar latihan pembelajaran yang dilakukan praktikan pada PPL II adalah berhubungan dengan mata pelajaran Sejarah. Dari hasil latihan mengajar di SMP N 1 Kandeman didapat hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Sejarah

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SMPN 1 Kandeman ini terdapat kekuatan/kelebihan dan kelemahannya. IPS mampu mengajak siswa untuk dapat menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan materi dan kehidupan sehari-hari, mata pelajaran ini juga merupakan mapel favorit bagi kebanyakan siswa karena guru pengampu yang menyenangkan, serta sarana yang digunakan dalam KBM seperti LCD projector juga dapat dimanfaatkan. Namun kelemahan dari IPS ini adalah kurangnya minat dari beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Sangat disayangkan, IPS juga tidak termasuk dalam mata uji dalam Ujian Nasional

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan belajar mengajar IPS sudah bias dikatakan cukup memadai, pemanfaatan LCD Projector juga sudah sangat efisien, dan buku paket yang dipinjamkan kepada masing-masing siswa sebagai buku pegangan, perpustakaan dan alat penunjang pembelajaran lainnya seperti whiteboard, dan alat tulis menulis lainnya sudah cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen Pembimbing praktikan selama PPL di SMP N 1 Kandeman mempunyai kualitas yang baik. Dosen pembimbing berasal dari jurusan yang sama dengan praktikan. Sedangkan guru pamong mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata diklat yang diampunya dan mempunyai pengalaman cukup sebagai guru IPS Terpadu. Guru juga menerapkan beberapa model pembelajaran yang ada. Bagi siswa, Guru Pamong merupakan seorang Guru yang menyenangkan karena dalam menyampaikan pelajaran selalu disisipkan canda dan gurauan yang membuat siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran IPS

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di SMP N 1 Kandeman berlangsung menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mempunyai latar belakang pendidikan IPS Terpadu khususnya Sejarah dan sekarang sedang menempuh pendidikan di Jurusan Sejarah, prodi Pendidikan Sejarah. Praktikan selama ini belum mempunyai pengalaman mengajar, tetapi dengan adanya pembekalan dari UPT PPL UNNES dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing cukup membantu praktikan dalam mempersiapkan pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II maka praktikan memperoleh banyak pengetahuan, yaitu mulai dari cara membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran hingga cara melaksanakan pengajaran di kelas. Dalam pelaksanaan PPL II ini memberikan cukup banyak pengalaman nyata dalam dunia pendidikan bagi praktikan.

7. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi pihak sekolah yaitu SMP N 1 Kandeman adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana prasarana sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar di kelas-kelas. Bagi UNNES, diharapkan untuk berusaha lebih menyiapkan mental mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan efektif dan optimal. Selain itu, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak saling menguntungkan dan saling membantu.

Mengetahui
Guru Pamong,

Batang, Oktober 2012

Guru Praktikan,

Tri Sambodo, S.pd
NIP. 196812052003121002

Randy Bagus Nugroho
NIM. 3101409096